

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Media merupakan alat bantu yang punya peran penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran karena keberadaannya bisa membuat lingkungan pembelajaran yang lebih aktif dan bersemangat bagi peserta didik (Hasanah, 2020). Dalam kegiatan pembelajaran, media berperan sebagai pendukung untuk mempermudah proses penyampaian materi. Guru berperan penting dalam menyalurkan wawasan dan informasi kepada para peserta didik, sehingga pemilihan media yang sesuai menjadi hal yang penting untuk meningkatkan penyampaian pesan belajar (Nurhikmah dkk., 2023). Guru dapat menggunakan beragam media sebagai sarana pendukung agar jalannya pembelajaran menjadi lebih efektif. Di samping itu, Pemanfaatan media dalam pembelajaran berperan dalam meminimalkan rasa bosan yang mungkin dirasakan oleh peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung (Peprizal & Syah, 2020).

Menurut Supriyono (2018) salah satu cara yang bisa ditempuh guru agar meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam belajar yakni melalui pemanfaatan media sebagai alternatif pendukung. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif menjadi salah satu cara untuk membangun suasana belajar yang menyenangkan sekaligus efektif bagi peserta didik. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat telah membawa pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan

sehari-hari, sehingga menuntut kita untuk mampu menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan yang terjadi (Kurniasari dkk., 2021).

Penggunaan media oleh guru dapat menjadi penunjang dalam kelancaran proses belajar mengajar. Mata pelajaran kimia yang menjadi bagian dari kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA) atau setara sering dianggap membosankan dan kurang menarik oleh sebagian besar peserta didik SMA (Antari dkk., 2020). Hal ini sejalan dengan hasil angket peserta didik pada Lampiran 2 Poin 2, ditemukan bahwa 35,3% peserta didik menjawab bahwa pembelajaran kimia kurang menarik terutama pada materi perubahan iklim. Materi ini dianggap kurang menarik oleh peserta didik karena banyak uraian penjelasan mengenai fenomena alam, seperti penyebab perubahan iklim dan pemanasan global, gas-gas rumah kaca, penyebab gas rumah kaca serta dampaknya terhadap kehidupan dan lingkungan. Hal ini juga sejalan pada saat wawancara guru yang juga menyebutkan bahwa pada materi konkret yaitu perubahan iklim yang sebelumnya termasuk pada sub bab pemanasan global ini peserta didik kurang tertarik pada materi tersebut karena banyak yang harus dipahami dan terkesan membosankan. Sangat disayangkan mengingat isu perubahan iklim dan pemanasan global ini semakin mengkhawatirkan di dunia, diperlukan adanya pemahaman peserta didik mengenai perubahan iklim dan pemanasan global, dampak dan tindakan-tindakan apa saja yang dapat membantu mengurangi perubahan iklim dan pemanasan global.

Kondisi ideal yang diharapkan adalah materi ini seharusnya dilengkapi dengan berbagai variasi media atau sumber belajar yang memicu ketertarikan dan menciptakan suasana menyenangkan sehingga peserta didik mampu memahami

materi mengenai perubahan iklim dan pemanasan global, termasuk penyebab, dampak, upaya mitigasi dan adaptasi yang dapat dilakukan. Peserta didik diharapkan menunjukkan sikap peduli lingkungan dan isu-isu iklim, serta mampu mengidentifikasi dan menerapkan langkah-langkah nyata untuk mengurangi dampak perubahan iklim. Selain itu pembelajaran yang berlangsung aktif dan menyenangkan, mampu menumbuhkan kesadaran serta tanggung jawab peserta didik sebagai bagian dari masyarakat global dalam menjaga kelestarian lingkungan (Setianita dkk., 2019).

Berdasarkan fakta di lapangan yang sudah dipaparkan, perlu adanya perhatian dari guru terkait kurangnya minat peserta didik mengenai materi perubahan iklim ini, mengingat isu perubahan iklim dampak perubahannya semakin nyata di Indonesia. Pemerintah Indonesia juga berupaya meminimalkan konsekuensi yang lebih serius terkait perubahan iklim dengan memasukkan fenomena ini ke dalam pembelajaran kimia sejak kurikulum merdeka berlangsung. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai perubahan iklim, mengingat relevansinya yang tinggi dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Setianita dkk., (2019) mengemukakan bahwa perubahan iklim serta pemanasan global telah menimbulkan dampak yang dan menjelma menjadi permasalahan lingkungan ditingkat dunia karena itu, memahami dan mempelajari kedua isu tersebut menjadi semakin penting dan relevan. Oleh karena itu, penting untuk menekankan pemahaman mengenai konsep perubahan iklim kepada peserta didik. Dengan demikian mereka dapat mengenali gejala, mengetahui penyebab dan memahami dampak yang ditimbulkan, sehingga mampu merumuskan langkah-

langkah penanggulangan yang sesuai untuk menghadapinya (Kurniastuti dkk., 2020).

Penemuan lainnya berdasarkan hasil wawancara dengan guru pada Lampiran 1 sumber belajar yang sering digunakan hanya buku dan modul serta media yang digunakan adalah video pembelajaran. Meski demikian dari hasil wawancara, peserta didik masih kurang tertarik pada materi perubahan iklim. Menurut guru jika melihat video terus dikhawatirkan peserta didik bosan dan jika melihat buku bacaan peserta didik kurang tertarik dan sering tidak dibaca karena isinya banyak, guru juga bingung mengenai variasi media apa saja yang bisa digunakan pada materi perubahan iklim. Di sisi lain, sekolah telah mengizinkan penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran, namun kebebasan ini tidak diikuti oleh tersedianya variasi media yang mampu menyampaikan konsep secara ringkas namun bermakna dan mudah dipahami dengan penggunaan bahasa yang sederhana khususnya pada materi perubahan iklim. Dalam wawancara mengenai analisis kebutuhan media pembelajaran bersama guru, juga terungkap bahwa ada kebutuhan akan media yang dapat membantu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam pembelajaran karena jam mata pelajaran kimia pada kelas X hanya 2 jam pelajaran (JP) atau 90 menit dalam seminggu sehingga guru kekurangan waktu dalam menjelaskan materi pembelajaran. Selain itu, informasi yang didapat dari angket yang telah diberikan kepada peserta didik menunjukkan bahwa 94,1% tertarik dengan media pembelajaran yang menyampaikan materi secara visual, singkat, dan mudah tanpa penjelasan yang terlalu panjang.

Kondisi ideal yang diharapkan dari perkembangan teknologi saat ini pada pembelajaran adalah memaksimalkan dan memanfaatkan teknologi dengan baik sehingga akan membuat pembelajaran lebih menarik dan praktis serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dan angket yang dilakukan tersebut, diperlukan variasi media lain yang juga visual, mudah dipahami, efisien, menyampaikan materi secara singkat, tanpa penjelasan yang terlalu panjang serta menarik untuk membantu peserta didik dalam materi perubahan iklim. Salah satu alternatif yang ditawarkan adalah pengembangan poster (Utami, 2024). Meskipun angket peserta didik tidak menyebutkan spesifik media apa yang diinginkan, namun pernyataan tersebut merujuk karakteristik yang identik poster. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Fatmaryanti & Ramawati (2024) menunjukkan bahwa pada penggunaan poster dalam pembelajaran pada materi pemanasan global dan perubahan iklim terbukti dapat memudahkan dan membuat peserta didik tertarik dalam memahami materi tersebut serta juga dapat mengefisiensi waktu penyampaian materi berkat penyajian informasi yang ringkas, jelas dan terstruktur. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang interaktif juga efektif untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan mendorong minat belajar dan antusiasme dari peserta didik (Thahlia & Paseleng, 2023).

Menurut Widjayanti et al., (2018) media pembelajaran interaktif adalah alat atau platform yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran, memungkinkan peserta didik untuk terlibat langsung dan berinteraksi secara aktif dengan media yang disajikan. Pemanfaatan media interaktif bertujuan untuk

mendorong keterlibatan aktif peserta didik, karena media ini merangsang kerja berbagai indera dalam memproses informasi. Dengan demikian, informasi yang diterima cenderung lebih mudah dipahami dan tersimpan lebih lama dalam ingatan peserta didik (Satriansyah, 2016). Salah satu jenis media pembelajaran yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi bentuk interaktif adalah poster. Media ini dikenal sebagai alat komunikasi visual yang mampu menyampaikan informasi dan pengetahuan secara ringkas, namun tetap menyeluruh dan mudah dipahami (Priadi, 2017). Mengacu pada penelitian sebelumnya, peneliti berinisiatif untuk mengembangkan media pembelajaran berupa poster dengan tampilan yang lebih menarik. Berbeda dari penelitian terdahulu, poster yang dikembangkan dalam penelitian ini dirancang menjadi bentuk yang lebih interaktif agar mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik.

Poster interaktif masih jarang ditemui dan merupakan bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi terkini, dimana visual statis kini beralih menjadi media yang lebih dinamis dan pengguna bisa terlibat langsung didalamnya serta sejalan dengan tren teknologi modern yang mengedepankan akses informasi yang cepat dan mudah diakses dimana saja. Poster interaktif memiliki peran dalam menarik perhatian dan membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap topik yang sedang dipelajari. Media ini juga terbukti efisien dalam membangun komunikasi, menyampaikan pesan, serta mendukung interaksi dan pertukaran informasi antara materi dan pengguna (Dale & Kline, 2017). Di sisi lain, penggunaan media ini tergolong lebih hemat waktu dan optimal dalam mendukung proses belajar, terlebih karena generasi peserta didik saat ini sudah terbiasa

berinteraksi dengan teknologi digital. Hal ini membuat peserta didik lebih memahami materi karena tampilannya yang tidak monoton (Hapsari & Zulherman, 2021). Poster interaktif juga dapat meningkatkan antusias dan daya tarik dari peserta didik (Firdani & Hariastuti, 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk mengembangkan poster interaktif pada materi perubahan iklim. Poster interaktif ini berfokus pada materi perubahan iklim yang dikemas dalam penyajian pada poin-poin penting dan *games* pemahaman disertai penjelasannya, sehingga peserta didik bisa terlibat langsung dan dapat membantu peserta didik memahami materi perubahan iklim dengan lebih menyenangkan. Oleh karena itu dilakukan penelitian dengan judul “Inovasi Media Pembelajaran Kimia Melalui Pengembangan Poster Interaktif pada Materi Perubahan Iklim untuk Peserta Didik Fase E”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran poster interaktif pada materi perubahan iklim?
2. Bagaimana tingkat validitas media poster interaktif terhadap materi perubahan Iklim di MAN Bintan?
3. Bagaimana tingkat praktikalitas dari media pembelajaran poster interaktif pada materi perubahan iklim di MAN Bintan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah, diperoleh tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan media pembelajaran poster interaktif pada materi perubahan iklim.
2. Untuk mengetahui tingkat validitas media poster interaktif pada materi perubahan iklim di MAN Bintan.
3. Untuk mengetahui tingkat praktikalitas dari media pembelajaran poster interaktif pada materi perubahan iklim di MAN Bintan.

### **D. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk media yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu.

1. Poster interaktif ini dilengkapi dengan CP (Capaian Pembelajaran), TP (Tujuan Pembelajaran), materi pembelajaran perubahan iklim Kurikulum Merdeka Fase E, refleksi, evaluasi dan referensi.
2. Produk yang dikembangkan menggunakan aplikasi Canva dan CapCut. Aplikasi canva digunakan untuk mendesain semua poster dan aplikasi CapCut untuk pembuatan video animasi.
3. Produk yang dikembangkan diakses menggunakan aplikasi Canva yang memanfaatkan fitur yang bawaan.
4. Produk yang dikembangkan adalah berupa media pembelajaran yang berbentuk poster interaktif yang terdiri dari beberapa bagian-bagian poster.
5. Poster interaktif ini berukuran 160mm x 72mm atau seukuran layar smarphone pengguna dan terdapat tombol navigasi didalamnya.

6. Fitur interaktif dari poster ini adalah *hyperlink* yang berfungsi untuk menghubungkan antar poster.
7. Pada poster interaktif terdapat kuis *games* beserta pembahasannya dan latihan soal.
8. Terdapat juga refleksi yang terhubung dengan *web padlet*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berikut manfaat penelitian ini dari media poster interaktif.

##### **1. Bagi Guru**

Bagi guru sebagai referensi dan alternatif lain dalam variasi proses pembelajaran interaktif yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas.

##### **2. Bagi Peserta Didik**

Bagi peserta didik sebagai mempermudah pemahaman terhadap materi perubahan iklim, peduli terhadap dampak perubahan iklim dan mengetahui bagaimana cara menanggulangi perubahan iklim.

##### **3. Bagi Peneliti Lainnya**

Bagi peneliti lainnya dapat dijadikan acuan yang berfokus pada pengembangan media pembelajaran interaktif, baik dengan topik bahasan maupun bentuk inovasi yang berbeda.

#### **F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian pengembangan media pembelajaran poster interaktif pada materi perubahan iklim ini terdapat beberapa asumsi yaitu:

1. Asumsi Pengembangan
  - a. Media poster interaktif dapat membuat peserta didik tertarik pada pembelajaran, membantu pemahaman dan kepedulian peserta didik dalam upaya mengatasi perubahan iklim.
  - b. Peserta didik senang dengan pembelajaran berbentuk poster interaktif dalam memahami materi.
  - c. Guru dan peserta didik bisa menggunakan poster interaktif dimana saja melalui android jika ada keterbatasan waktu.
2. Keterbatasan Pengembangan
  - a. Media pembelajaran yang dikembangkan hanya berisi materi perubahan iklim.
  - b. Hanya dilakukan di kelas XI 1 MAN Bintan.

## **G. Definisi Operasional**

Definisi operasional dari penelitian ini yaitu:

### **1. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah segala jenis alat atau fasilitas yang dimanfaatkan oleh guru guna mendukung kelancaran penyampaian materi kepada peserta didik (Nurfadillah dkk., 2021).

### **2. Poster Interaktif**

Poster interaktif adalah sebuah media presentasi visual berbasis digital yang memungkinkan pengguna terlibat langsung melalui elemen-elemen yang dapat direspons seperti animasi, audio, video, maupun tombol navigasi (Firdani & Hariastuti, 2019).

### 3. Perubahan Iklim

Perubahan iklim adalah perubahan jangka panjang dalam pola suhu dan cuaca global, terutama yang dipicu oleh aktivitas manusia seperti pembakaran bahan bakar fosil, deforestasi, dan industrialisasi yang meningkatkan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer (Andarini & Sudarti, 2023).

